

**EFEKTIVITAS PENEGAKAN KEDISIPLINAN
DI SEKOLAH
(Studi Kasus SMAN 2 Padang Panjang)**

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

Oleh :

**RIZKIA RAMADHANI
1910812032**

Dosen Pembimbing : Dra. Dwiyanti Hanandini, M. Si

Dra. Nini Anggraini, M.Pd



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

**EFEKTIVITAS PENEGAKAN KEDISIPLINAN
DI SEKOLAH
(Studi Kasus SMAN 2 Padang Panjang)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Srjana dan Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh

**RIZKIA RAMADHANI
BP 1910812032**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

ABSTRAK

Rizkia Ramadhani, 1910812032, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas Padang, Judul Skripsi : Efektivitas Penegakan Kedisiplinan di Sekolah (Studi Kasus di SMAN 2 Padang Panjang). Pembimbing I Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si. Pembimbing II Dra. Nini Anggraini, M. Pd.

Penelitian ini membahas tentang efektivitas penegakan kedisiplinan di sekolah studi kasus di SMAN 2 Padang Panjang. Penegakan kedisiplinan siswa dilakukan untuk mengurangi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa yang masih terjadi saat tata tertib sudah ada. Begitupun di SMAN 2 Padang Panjang, pelanggaran tata tertib masih terus terjadi sedangkan sekolah sudah menetapkan sanksi untuk menegakkan kedisiplinan siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan bentuk sanksi yang diberikan sekolah kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah, dan mendeskripsikan penyebab sanksi tersebut belum berhasil memberikan efek jera pada siswa di SMAN 2 Padang Panjang.

Penelitian ini menggunakan teori paradigma definisi sosial yaitu tindakan sosial yang dikemukakan oleh Max Weber yang memfokuskan pada menafsirkan dan memahami tindakan sosial antar hubungan sosial. Weber membagi tindakan sosial menjadi empat macam yaitu tindakan rasional instrumental, tindakan rasional nilai, tindakan afektif dan tindakan tradisional. Pendekatan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yaitu dengan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk-bentuk sanksi yang diberikan sekolah kepada siswa yang melanggar tata tertib ada beberapa macam yaitu *pertama*, sanksi ringan yang mana berupa membantu kebersihan sekolah dan literasi buku untuk kasus pelanggaran terlambat datang ke sekolah, *colak* sanksi untuk kasus pelanggaran kerapian bagi siswa laki-laki, *kedua*, sanksi sedang yang berupa penyitaan untuk kasus membawa *handphone* dan perhiasan berlebihan serta barang yang tidak bersangkutan dengan kegiatan belajar, *ketiga*, sanksi berat yang akan diberikan kepada siswa yang melakukan kasus pelanggaran berat seperti merokok, atau sudah melakukan pelanggaran berulang kali dan sanksinya berupa skorsing untuk kasus merokok dan perkelahian dengan siswa sekolah lain, dan *drop out* yang merupakan langkah akhir sekolah dalam menangani siswa yang melanggar. Sedangkan penyebab sanksi tersebut belum berhasil memberikan efek jera pada siswa ada beberapa sebab yaitu motivasi diri pribadi, nilai dan norma pribadi, konteks keluarga, penghargaan, konsistensi dan keadilan sanksi, keteladanan guru yang kurang, dan teman sebaya.

Kata Kunci : Sanksi, Pelanggaran, Disiplin, Siswa, Sekolah.

ABSTRACT

Rizkia Ramadhani, 1910812032, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University Padang, Thesis Title: Effectiveness of Discipline Enforcement in Schools (Case Study at SMAN 2 Padang Panjang) Advisor I: Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Sc. Advisor II: Dra. Nini Anggraini, M.Pd.

This research discusses the effectiveness of discipline enforcement in the case study school at SMAN 2 Padang Panjang. Enforcement of student discipline is carried out to reduce violations committed by students that still occur when the rules are in place. Likewise, at SMAN 2 Padang Panjang, violations of rules and regulations continue to occur even though the school has established sanctions to enforce student discipline. This research was conducted with the aim of describing the forms of sanctions given by schools to students who violate school rules and regulations and describing the reasons why these sanctions have not succeeded in providing a deterrent effect on students at SMAN 2 Padang Panjang.

This research uses the paradigm theory of social definition, namely social action, proposed by Max Weber, which focuses on interpreting and understanding social action between social relationships. Weber divided social action into four types: instrumental rational action, value rational action, affective action, and traditional action. The research approach used to obtain data is a qualitative method with a descriptive research type. The selection of informants in this research used a purposive sampling technique. Data collection in this research used observation techniques and in-depth interviews.

The results of research show that there are several types of sanctions given by schools to students, light sanctions, which include helping with school cleanliness and book literacy for cases of being late to school, and strict sanctions for cases of violations of neatness for students. men, second, moderate sanctions in the form of confiscation for cases of carrying excessive cellphones and jewelry as well as items that are not related to learning activities, third, heavy sanctions that will be given to students who commit cases of serious violations such as smoking or have committed repeated violations, and sanctions in the form of suspension for cases of smoking and fighting with students from other schools, and dropping out, which is the school's final step in dealing with students who violate it. Meanwhile, there are several reasons why these sanctions have not succeeded in providing a deterrent effect on students, Self motivation, personal values and norms, appreciation, family context, consistency and fairness of sanctions, lack of teacher role models and peer group. **Keywords: sanctions, violations, discipline, students, school.**